

Ringkasan

Riska Pebrianti. Upaya Meningkatkan Keterampilan Lempar Tangkap Bola Tangan Dengan Metode Bermain Pada Siswa Kelas IV SD Ananda Islamic School Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan lempar tangkap siswa SD Jakarta Barat dengan menggunakan pendekatan metode bermain dalam permainan bola tangan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Ananda Islamic School Jakarta Barat pada tanggal 5 Januari – 16 Januari 2015. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan (*Action Research*), dan dievaluasi mencari rata-rata serta prosentase kenaikan keterampilan lempar tangkap. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Ananda Islamic School Jakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Instrument yang digunakan berupa blanko dengan kolom yang dibuat sedemikian rupa. Untuk mengetahui hasil peningkatan keterampilan lempar tangkap menggunakan analisa data berupa nilai rata-rata dan prosentase keseluruhan kemudian dibuat dalam bentuk normatif yang didapat dari hasil olah data blanko tes awal dan tes akhir lempar tangkap.

Hasil analisis data diperoleh bahwa dengan menggunakan pendekatan metode bermain lempar tangkap bola tangan dapat meningkatkan keterampilan lempar tangkap bola tangan siswa SD Ananda Islamic School Jakarta Barat. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan II siklus dengan standar ketuntasan 7 pada setiap gerak dasar yang diteliti untuk 22 orang siswa. Pada data awal siswa yang mencapai target untuk gerak dasar lempar sebanyak 10 siswa atau 45% dan yang belum mencapai target 12 siswa atau 55%. Siswa yang mencapai target gerak dasar tangkap sebanyak 11 siswa atau 50%, dan yang belum mencapai target 11 siswa atau 50%. Pada siklus I terdapat peningkatan lempar tangkap yaitu terdapat 19 siswa atau 86% yang mencapai

target pada teknik dasar lempar dan yang belum mencapai target terdapat 3 siswa atau 14%. Untuk teknik dasar tangkap terdapat 18 siswa atau 82% yang mencapai target, sedangkan yang belum mencapai target terdapat 4 siswa atau 16%. Pada siklus II semua siswa sudah menguasai teknik dasar lempar tangkap sehingga pada siklus II semua siswa sudah dapat mencapai target yang diharapkan oleh peneliti.